Volume 8 Issue 2 (2024) Pages 433-444
Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2580-5843 (Online) 2549-8371 (Print)
https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/view/14034

THE DEVELOPMENT OF THE PAPICA READING SMART BOARD MEDIA IN IMPROVING BASIC LITERACY OF CHILDREN IN THE EARLY CHILDHOOD EDUCATION CURRICULUM

Heriana[1], Herlina[2], Syamsuardi[3], Rusmayadi[4]
[(1), (2), (3), (4)] Program Pasca Sarjana, Jurusan PAUD Universitas Negeri Makassar
DOI: 10.29313/ga:jpaud.v8i2.14034

Abstract
This research is an R&D research which aims (1) to find out the need for the use of reading smart board learning media (e-papica) in implementing the independent curriculum to improve basic literacy in early childhood (2) To find out the development of reading smart board learning media (e-papica) in improving basic literacy in early childhood (3) To find out the validity, practicality and effectiveness of reading smart board learning media (e-papica) in improving basic literacy skills in children. This research design uses a 4-D model. Data collection techniques in this research were observation and questionnaires. The subjects in this research consisted of 4 teachers and 30 students. The results of the research show that: (1) an overview of the need for developing reading smart board learning media (e-papica) in improving children's basic literacy, is really needed by teachers because reading smart board learning media (e-papica) is considered very practical in improving basic literacy skills in children, 2) The development plan for reading smart board (e-papica) is designed, namely: Media and guidebooks for using the media, and 3) the level of validity of reading smart board learning media (e-papica) is obtained in the valid category, and the level of practicality obtained with very practical criteria. Meanwhile, in the effectiveness test, the media evaluation sheet was found to be in the very effective category. and analysis of the children's data obtained shows that H1 is accepted and H0 is rejected, so it is said that there is an influence of smart reading board media (e-papica) on children's basic literacy.

Keywords: Reading Smart Board Learning Media (e-papica); Children's Basic Literacy Skills.

Copyright (c) 2024 Heriana, Herlina, Syamsuardi, Rusmayadi

✉ Corresponding author :
Email Address : jpublicationn@gmail.com
Received 14 June 2024. Accepted 24 November 2024. Published 22 Desember 2024.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh sebelum jenjang pendidikan dasar, dengan tujuan membangun karakter dan keterampilan dasar anak untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Anak Usia Dini ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, pada usia ini juga disebut masa golden age, yaitu masa yang sangat penting dalam kehidupan anak. Karena pada masa ini kematangan fisik dan psikis anak berkembang secara pesat. Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah, guru, dan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya penyesuaian materi dan metode pengajaran dengan minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik, serta konteks lokal masing-masing sekolah. Menurut Darmawan dan Winataputra (2020), Kurikulum Merdeka berusaha memperkuat kemandirian siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Salah satu karakteristik utama Kurikulum Merdeka di PAUD adalah penguatan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak dapat belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan relevan dengan dunia mereka. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Wahyuni, S. & Herlina (2023). Pada usia ini perkembangan anak memiliki kehidupan dan karakter yang unik dan khas, baik dari segi fisik, psikis, sosial, bahasa, dan moral. Pendidikan pada anak usia dini lebih difokuskan kepada seluruh aspek perkembangan, kepribadian dan potensi anak secara maksimal. Literasi dasar anak usia dini sangat penting untuk membangun fondasi kemampuan membaca dan menulis. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi dasar yang baik akan lebih siap untuk menghadapi jenjang pendidikan formal.

Berdasarkan salinan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek Nomor 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka terkait capaian pembelajaran pada elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi Rekayasa, dan Seni, dimana sub elemennya anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, anak menunjukkan minat, kegemaran, berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis dengan indikator capaian pembelajaran yaitu: anak memahami bahwa symbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan symbol-simbol yang dilihatnya, anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya, anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi huruf, serta membaca kata-kata sederhana yang bermakna (Kemendikbudristek, 2024).

Menurut Hidayati dan Kurniawan (2023), media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan informasi kepada anak didik dengan lebih efektif, yang mencakup media cetak, audiovisual, maupun berbasis teknologi digital. Media tidak hanya mencakup alat yang digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup metode yang memanfaatkan berbagai alat tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Samputri S dan Arif RNH (2023) yang menyatakan bahwa: media pembelajaran sebagai salah satu unsur selain guru dan peserta didik, yang memiliki andil dalam mendapatkan pengalaman pembelajaran yang diharapkan. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, guru harus mengevaluasi media pembelajaran yang akan digunakan. Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan anak didik dapat memperkuat motivasi belajar dan mempercepat proses pemahaman materi. Pemilihan media yang tepat berdasarkan tingkat kemampuan dan karakteristik anak didik, sehingga media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai penghubung yang mengintegrasikan pengalaman belajar dengan dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat menentukan

keberhasilan dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan buat anak didik. Purnamasari C, Amal A & Herlina (2021).

Syamsuardi, Musi AM, Manggau A, & Novianti (2022) menyatakan bahwa usia pra sekolah adalah usia emas untuk anak dalam menguasai kata, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung belajar melalui eksplorasi, sehingga media pembelajaran yang digunakan harus mampu merangsang minat mereka terhadap lingkungan sekitar. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong anak didik bereksplorasi, bertanya, dan menemukan hal-hal baru melalui kegiatan yang interaktif dan melibatkan pengalaman langsung.

Media Papan Pintar Baca merupakan media pembelajaran interaktif yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar pada anak usia dini, khususnya dalam mengenal huruf dan membaca awal, media ini biasanya dirancang dalam bentuk papan edukatif yang dilengkapi dengan gambar, huruf serta huruf yang dapat merangsang minat belajar anak.Dewi R., & Anggraeni, S. (2024). Sedangkan papan pintar baca elektronik (e-papica) adalah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk membantu anak-anak usia dini dalam mengenal huruf dan mengembangkan keterampilan membaca dasar. Karena kemampuan pengenalan huruf maupun angka merupakan perkembangan yang menjadi pondasi bagi perkembangan intelektual anak. Safirah DS, Herlina, dkk. (2023). Maka dari itu media ini didesain agar lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode konvensional, dengan menggunakan layar sentuh, gambar bergerak, suara, dan animasi yang dapat meningkatkan daya tarik anak terhadap proses belajar. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), papan pintar baca digital menawarkan fitur yang dapat memvisualisasikan huruf, suara fonemik, dan kata sederhana secara interaktif. Anak-anak bisa berinteraksi langsung dengan media ini, misalnya dengan menekan gambar atau huruf pada layar, yang kemudian memberikan respon berupa suara atau visual yang mendukung pembelajaran.

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa anak, dimana pada anak usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami bahasa dan meyampaikan bahasa, Novrani A, dkk. (2021). Dalam Permendikbud 137 Tahun 2014, terdapat beberapa kemampuan literasi dasar pada anak usia 5-6 tahun yaitu: pemerolehan bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Konsep literasi dasar yang meliputi pemerolehan bahasa, pengungkapan bahasa, dan keaksaraan merupakan elemen penting dalam perkembangan literasi dasar anak, dimana anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun mengembangkan kemampuan memahami menggunakan bahasa sebagai interaksi sosial. Begitupun juga dalam keaksaraan, dimana pada rentang usia ini anak-anak mulai menunjukkan pemahaman tentang pengenalan bentuk-bentuk huruf, maupun suara-suara yang terkait dengan huruf tersebut serta kemampuan dalam meniru dan menciptakan kata-kata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono bahwa penelitian Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model model 4-D (four-D) Alasan peneliti memilih menggunakan model 4-D karena model ini cocok untuk mengembangkan media pembelajaran, dimana langkah atau tahapan pengembangannya sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam proses pengembangannya. Sugiyono (2013). Model ini terdiri atas *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui efektifitas dan kelayakan media pembelajaran Papan Pintar Baca (E-Papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi Dasar anak usia dini. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu guru dan anak didik kelompok B di TK Runiah School, TK Nuruttaqwa dan TK Putra 1 Makassar. Guru sebanya 4 orang dan anak didik kelompok B umur 5-6 tahun sebanyak 30 anak. Tekhnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan dengan jenis metode penelitian dan pengembangan (Research and development) yang menggunakan model 4-D, (four-D) yang terdiri dari tahap define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran), menghasilkan sebuah media papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan perkembangan literasi dasar anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memperoleh hasil pengembangan yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dua validator ahli ada 3 (aspek) penilaian yaitu aspek petunjuk, aspek bahasa, dan aspek isi. Aspek petunjuk dan bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,33 (Valid), sedangkan aspek isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,28 (Valid), sehingga nilai rata-rata dari ketiga aspek diperoleh nilai sebesar 3,31 sesuai kriteria yang telah ditentukan nilai tersebut termasuk dalam kategori Valid. validator (V1) Menyimpulkan bahwa instrument kebutuhan media dapat digunakan dengan revisi kecil pada bagian aspek isi. Begitupun juga dengan Validator (V2) menyimpulkan bahwa instrument kebutuhan media dapat digunakan dengan revisi kecil pada bagian aspek isi.

Sedangkan nilai rata-rata total kevalidan buku panduan penggunaan pengembangan media papan pintar baca (e-papica) dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini diperoleh nilai sebesar 3,33 sesuai kriteria yang telah telah ditentukan berada dalam kategori Valid. validator (V1) menyimpulkan bahwa buku panduan penggunaan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) dapat digunakan dengan revisi kecil pada penulisan kata dan validator tetap memberikan saran untuk penyempurnaan buku tersebut. Begitupun juga dengan Validator (V2) menyimpulkan bahwa buku panduan penggunaan media papan pintar baca (e-papica) dapat digunakan walaupun dengan revisi kecil pada bagian penulisan komponen Media.



Figure 1. Tampilan Papan Pintar Baca (e-papica)



Figure 2. Tampilan Papan Pintar Baca (e-papica) level 1

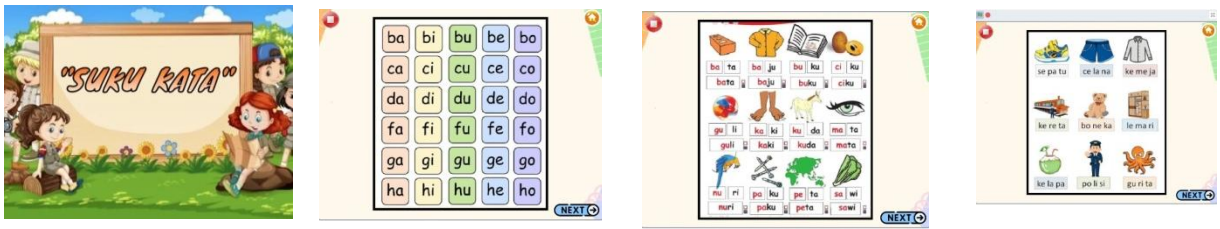


Figure 3. Tampilan Papan Pintar Baca (e-papica) level 2

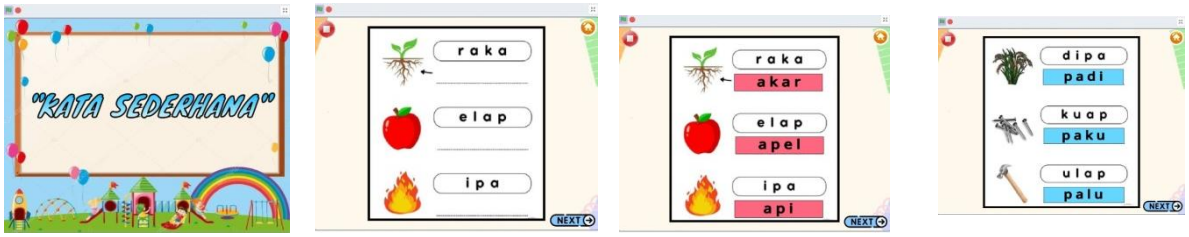


Figure 4. Tampilan Papan Pintar Baca (e-papica) level 3

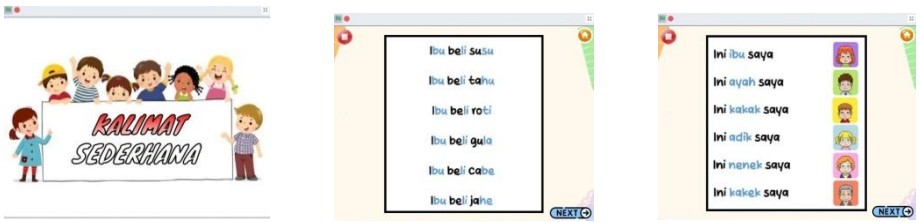


Figure 5. Tampilan Papan Pintar Baca (e-papica) level 4

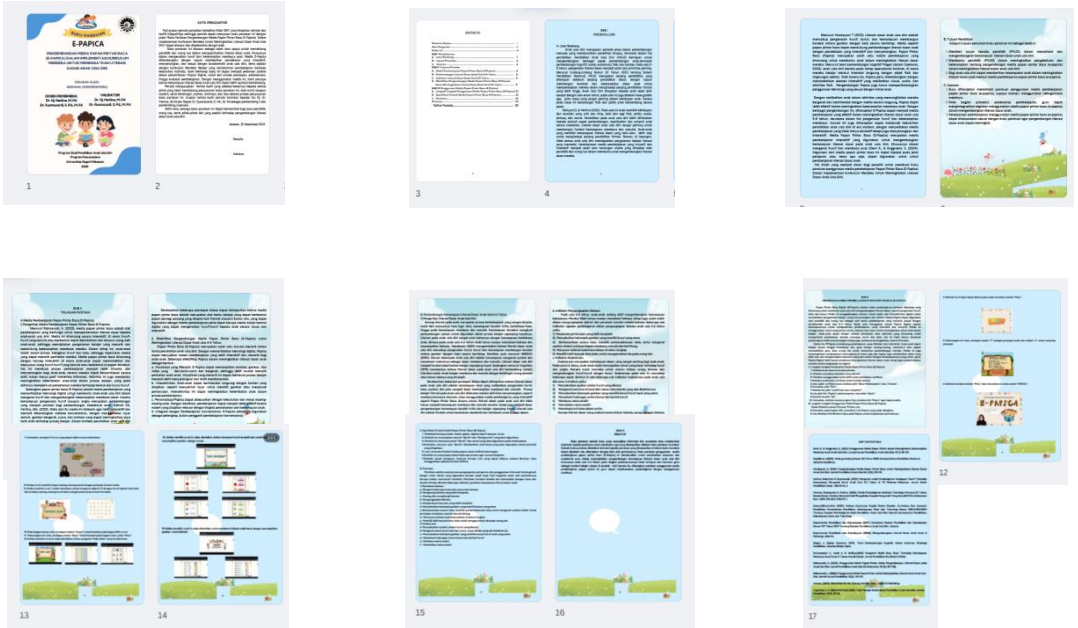


Figure 6. Tampilan Buku Panduan E-Papica

Berdasarkan hasil analisis data evaluasi pengembangan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) didapatkan hasil persentase sebesar 100%, dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media Pembelajaran papan pintar baca (e-papica) diperoleh kategori sangat efektif untuk digunakan yaitu pada rentang nilai 85% ≤ RG < 100%.

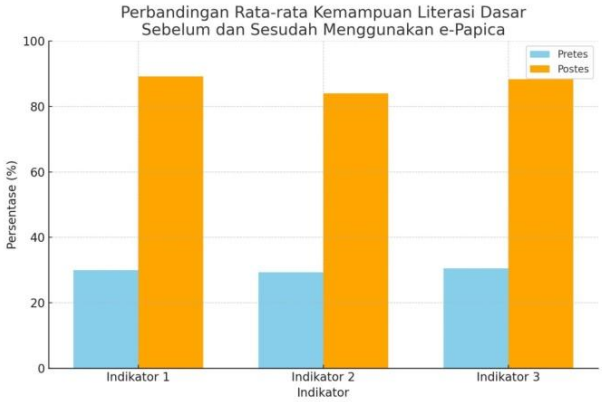


Figure 6. Grafik Perbandingan Rata-rata Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini

Berdasarkan data pada grafik 6 diatas diketahui bahwa hasil pengamatan terjadi perbandingan hasil kemampuan literasi dasar anak sebelum dan setelah penerapan media papan pintar baca (e-papica). Dimana hasil penelitian menunjukkan pada indikator 1 kemampuan memahami bahasa dari presentase 30 % meningkat menjadi 89,16%.untuk indikator 2 kemampuan mengungkapkan bahasa dari presentase 29,33% meningkat menjadi 84%. Kemudian untuk indikator 3 kemampuan keaksaraan anak dari presentase 30,55% meningkat menjadi 88,33%.

Keefektifan penerapan media papan pintar baca (e-papica) terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar anak sebelum dan sesudah di terapkan media papan pintar baca (e-papica) dari 30 anak yang menjadi subjek penelitian terlihat anak mengalami perubahan kemampuan yang signifikan terkait literasi dasar anak dari kategori rendah– sangat baik, hasil uji Wilcoxon literasi dasar anak sebelum dan sesudah diterapkan media papan pintar baca (e-papica) sebagai berikut :

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Test - Pre_Test	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	30[b]	15.50	465.00
	Ties	0[c]		
	Total	30		

Post_Test < Pre_Test
Post_Test > Pre_Test
Post_Test = Pre_Test

Negative ranks atau selisih (*negative*) antara hasil kemampuan literasi dasar anak untuk *pretest* dan *postest* adalah 0, baik itu dari nilai N, *Mean Rank* ataupun *Sum Of Ranks* nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai pretest ke postest. positif *ranks* atau selisih antara hasil *pretest* dan

postest. terdapat 30 data positif (N) yang artinya 30 Anak mengalami peningkatan kemampuan literasi dasar dari nilai *pretest* ke *postest*. Hasil perolehan *statistic* menggunkan uji *Wilcoxon* dengan perolehan data sebagai berikut:

Test Statistics[a]

	Post_Test - Pre_Test
Z	-4.786[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih kecil > dari 0,05 maka H_0 di tolak, sebaliknya jika jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar < 0,05 maka H_1 diterima. Berdasarkan uji *Wilcoxon* di atas di ketahui nilai *Asymp Sig (*2-tailed) yang diperoleh 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan antara peningkatan literasi dasar anak saat pretest dan postest. dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) terhadap kemampuan literasi dasar anak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian dengan mengacu pada beberapa aspek yang menjadi pembahasan pada penelitian ini yaitu diantaranya mengetahui gambaran analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan literasi dasar anak usia dini. Rancangan Pengembangan Media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan literasi dasar anak usia dini dan uji kelayakan (uji kevalidan, uji kepraktisan dan uji keefektifan) pengembangan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) untuk literasi dasar anak usia dini. Pembahasan tersebut yakni sebagai berikut:

Gambaran Kebutuhan Penggunaan Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Baca (E-papica) untuk meningkatkan Literasi Dasar Anak Usia Dini

Pembahasan tentang gambaran kebutuhan penggunaan Pengembangan Media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan literasi dasar anak usia dini, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa kurang bervariasinya media yang digunakan dalam pembelajaran mempengaruhi kemampuan perkembangan anak menjadi tidak berkembang secara optimal. Selain itu hasil dari analisis instrumen tingkat kebutuhan menunjukkan bahwa guru membutuhkan media yang dikembangkan dengan kreatif dan inovatif serta memanfaatkan teknologi.

Kemudian analisis kebutuhan Pengembangan Media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam Pengembangan Media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) dalam meningkatkan literasi dasar anak usia dini. Dalam hal ini didapatkan hasil dari analisis instrumen tingkat kebutuhan yang menunjukkan adanya kebutuhan yang sangat tinggi oleh guru pada Pengembangan Media pembelajaran papan pintar baca (e-papica).

Pengembangan Media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) dengan kebutuhan yang tinggi tersebut menghasilkan suatu produk yaitu buku panduan penggunaan yang dapat digunakan oleh guru sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran penggunaan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) yang dapat menunjang meningkatnya kemampuan literasi dasar anak usia dini. berdasarkan hasil rekapitulasi instrumen kebutuhan maka dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan inovatif serta berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak.

Namun menurut Bachtiar MY, dkk (2025). Penggunaan media pembelajaran berbasis IT dikalangan anak usia dini memerlukan perhatian khusus, terutama dalam memilih konten yang sesuai dan memastikan pengawasan yang tepat agar teknologi tersebut digunakan secara efektif.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai, (2002) tentang manfaat dari media pembelajaran yaitu 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga anak tidak bosan, 4) Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Gambaran Rancangan Pengembangan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan literasi dasar anak usia dini

Adapun gambaran rancangan pengembangan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini, dilakukan dengan beberapa tahap yaitu yaitu dengan merumuskan analisis kebutuhan, menyusun rancangan pengembangan media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini dan menyusun rancangan buku panduan penggunaan media papan pintar baca (e-papica).

Gambaran Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan Media pembelajaran papan pintar baca untuk meningkatkan literasi dasar anak usia dini

Pada uji kevalidan yang telah dilakukan memperoleh hasil 3,33 dengan kategori Valid (V). Setelah dilakukan tahap uji coba, selanjutnya yakni melakukan uji kepraktisan dan keefektifan. Pada tahap analisis kepraktisan, diperoleh hasil persentase analisis kepraktisan angket respon guru (ARG) yang memperoleh hasil 100% dengan kategori sangat setuju (SS). Sedangkan pada tahap analisis keefektifan yang dilakukan berdasarkan pada analisis kemampuan akhir anak. Dari hasil rekapitulasi data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa gambaran akhir kemampuan literasi dasar anak usia dini di TK Runiah School, TK Putra 1 Makassar, dan TK Nuruttaqwa terjadi peningkatan, hal tersebut dilihat bahwa rata-rata anak telah berada pada kategori Sangat Baik (4) dan Berkembang sesuai harapan (3) serta tidak terdapat lagi anak yang berada pada kategori Kurang (1). Selain itu, dilakukan pula analisis keefektifan dengan menggunakan angket respon guru (ARG) dimana pada hasil peroleh dengan kategori Sangat Efektif (SE) untuk digunakan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran papan pintar baca (e-papica) dapat meningkatkan literasi dasar anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam menjawab beberapa rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran kebutuhan pengembangan media papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak dibutuhkan khususnya dalam proses pembelajaran. hal tersebut diketahui berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru yang didapat melalui angket respon guru dan penilaian kemampuan literasi dasar anak. Pengembangan media papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak memberikan alternative baru dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum pernah digunakan guru sebelumnya.

Gambaran rancangan pengembangan media papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini dibuat berdasarkan desain 4D. Tahapan dalam desain pengembangan 4D yang telah dilakukan menghasilkan sebuah prototipe media papan pintar baca (e-papica) beserta buku panduan penggunaan media yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini.

Gambaran kelayakan/kevalidan media papan pintar baca (e-papica) beserta buku panduan penggunaan media papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini berdasarkan penilaian validator diperoleh kategori kriteria kevalidan/kelayakan yang ditetapkan yakni valid. Sedangkan gambaran kepraktisan media papan pintar baca (e-papica) beserta

buku panduan penggunaan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini berdasarkan penilaian yang didapatkan masuk dalam kategori sangat praktis.

Gambaran efektivitas media papan pintar baca (e-papica) beserta buku panduan penggunaan media papan pintar baca (e-papica) untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak dini berdasarkan pengujian didapatkan hasil bahwa media papan pintar baca (e-papica) beserta buku panduan penggunaan efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, MY., Hasmawaty, Islami ANM & Faradillah. (2025). Workshop Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Anak Pra Sekolah. Madania, Vol 6,No. 1, Februari 2025.

Darmawan, D., & Winataputra, U. S. (2020). Analisis dan Perancangan Kurikulum Merdeka. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, 4(2), 182-197.

Dewi, R., & Anggraeni, S. (2024) Penggunaan Media Papan Pintar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Anak Usia Dini. Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 10 (1), 89-101.

Depdiknas. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 273

Fitra, D. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Modern. Jurnal Inovasi Edukasi, 6(2), 148-156.

Gallahue, D. L. (2018). Developmental Physical Education for All Children. Human Kinetics.

Hartini, A., Nugroho, H., & Prasetyo, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. Jurnal Teknologi Pendidikan, 25(2), 85-93.

Hartono, R., Widodo, T., & Anjani, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Kelompok terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 12(3), 95-102.

Handayani, R. (2021). Kajian Media Pembelajaran Papan Pintar Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 8(1), 15-25.

Handayani, D. (2021). Pengembangan Media Papan Pintar Baca untuk Meningkatkan Literasi Dasar Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 101-110.

Herlina, Robertus M, Rusmayadi. (2024). Pengaruh media Pembelajaran Sandpaper Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di TK Madania Makassar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Jilid 09 No. 1.

Herman, Rusmayadi, & Herlina. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Taman Kanak-Kanak. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakt Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru. ISBN: 978-623-7496-57-1.

Hidayat, A., & Prataman, N. (2024). Efektivitas Media Visual dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD. Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 9 (1).

Ismail, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Papan Pintar Baca terhadap Pengembangan Literasi Anak. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(2), 45-55.

Kemendikbudristek. (2024). Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). Mengembangkan Literasi Dasar Awal Anak di Keluarga. Jakarta.

Kurniawati, R., & Iswahyudi, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 14(1), 50-67.

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), h. 221.
Ningsih, D., Putri, A. D., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Manipulatif dalam Kegiatan Bermain Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Terpadu, 7(4), 102-110.
Nurhadi. (2020). Teori Vygotsky dan Implikasinya dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 16(3), 34-40.
Novrani A, Caturwulandari D, Purwestri D, Annisa E & Faridah I (2021). Buku Saku Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. Cetakan Pertama . Unicef For every child. Hal. 12.
Piaget, J. (dalam Soetomo, 2019). Teori Perkembangan Kognitif. Dalam Soetomo, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
Pratiwi, N., Susanto, H., & Santoso, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edukatif terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 12(1), 65-73.
Putri, A. N., Pratiwi, F., & Kusuma, D. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Seni Visual. Jurnal Seni dan Pendidikan, 9(2), 60-67.
Pratama, Y., Lestari, H., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edukatif terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Anak.
Purnamasari C., Amal A, & Herlina.(2021) Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal.
Rahmawati, A. (2023). Penggunaan Media Papan Pintar dalam Pengembangan Literasi Dasar pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, 10 (2), 134-142.
Rahmawati, L. (2023). Penggunaan Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Literasi Awal Anak Usia Dini. Jurnal Inovasi Pendidikan, 12(2), 101-110.
Rahmawati, L., Kurniawan, D., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 11(2), 75-82.
Riduawan, Dasar-dasar Statistika(Bandung: Alfabeta, 2009), h.39.
Riyanto, Y. (2019). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang Membangun Pendidikan di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2(1), 30-36
Sari, N., Dewi, I. K., & Putri, M. S. (2022). Penggunaan Media Manipulatif dalam Meningkatkan Keterampilan Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal PAUD dan Pendidikan Anak, 14(1), 43-50.
Safirah, DS. Herlina, Parwoto, Lismayani A. (2023). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Mengenal Angka di Paud Kartini. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan. Vol. 11, No. 1.
Samputri, S. Arif RNH (2023). Deskripsi Kemampuan Mengedentifikasi Peserta Didik pada Penggunaan Penerapan Media Game Berbasis Wordwall. Jurnal Ilmiah Research Student. Vol.1, No. 1.
Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 407.
Suharsimin Arikunto. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 188.
Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 155.
Suryani,D., & Rachmawati, F. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8 (2), 145-147.
Suryadi, A., Lestari, T., & Rahmawati, D. (2022). Penggunaan Media Audio dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17(3), 120-128.
Sugito. (2021). Pengaruh Teknologi Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini, 5(4), 55-67.
Susanto, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Sudjana, M A, and Ahmad Rivai. 2002. "Media Statistika." Bandung: Tarsito.

Setyawan, B., & Fathurrahman, H. (2023). Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Keterampilan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 12 (1), 65-75.

Syamsuardi, Musi AM, Manggau A, & Novianti. (2022). Metode Storytelling dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara anak. Vol 6 Pages 163-172.

Wahyuni S & Herlina (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kambupaten Lombok Utara.Jurnal Penelitian Transformasi Pengembangan Pendidikan Non-Formal Informal. Vol 9, No. 2

Vygotsky, L. S. (dalam Nurhadi, 2020). Teori Belajar Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 16(3), 25-33.

Yuliani, R., & Nurlaelah, I. (2021). Pentingnya Pembelajaran yang Menyenangkan dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 13(2), 180-195.